

## Pemerintah Targetkan 2 Juta Wisman Berkunjung ke Borobudur

Monday, 30 Juli 2018 WIB, Oleh: Gusti




Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata, Badan Pelaksana Otorita Borobudur, Bisma Jatmika Tisnasasmita, S.T., M.M., mengatakan pemerintah menargetkan sebanyak dua juta wisatawan mancanegara (wisman) yang datang berkunjung ke kawasan wisata candi Borobudur pada tahun 2019. Selain ke Borobudur, wisman juga bisa menikmati lokasi destinasi wisata lainnya di sekitar wilayah DIY, Solo, dan Semarang. "Wisman yang datang ke Borobudur ditargetkan 2 juta orang sudah termasuk kunjungan untuk Joglosemar (Jogja, Solo dan Semarang)," kata Bisma dalam seminar Tantangan dan Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Borobudur, Senin (30/7) di Pusat Studi Pariwisata UGM.

Sebagai salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), Borobudur, menurut Bisma, menjadi tujuan bagi wisman untuk berkunjung ke Indonesia. Untuk mencapai target jumlah dua juta pengunjung dari luar tersebut tidak mudah karena diperlukan penyediaan infratrutur untuk meningkatkan konektivitas destinasi wisata di DIY dan Jateng. "Fokus pemerintah saat ini pada penyediaan infrastruktur terutama jalur transportasi dan interkoneksi antar destinasi pariwisata," katanya.

Selain itu, kata Bisma, pemerintah berencana meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dengan menggunakan anggaran negara dibantu bank dunia. "Hal itu dilakukan untuk meningkatkan *tourism competitiveness indexes*," katanya

Ia menambahkan pemerintah akan mengadakan adanya sertifikasi 5500 SDM pekerja pariwisata di Jateng dan DIY serta pelaksanaan pelatihan Sapta Pesona kepada masyarakat



Menurutnya, salah satu kendala dalam pengembangan Borobudur sebagai kawasan strategis pariwisata nasional adalah meningkatkan aksesibilitas. “Adanya kendala konektivitas antar destinasi melalui jalan darat kurang lancar saat waktu akhir pekan, sementara akses lewat laut kurang memadai untuk kapal cruise,” katanya.

Saat ini, strategi pemerintah yang tengah dilaksanakan antara lain dengan pembangunan tol Bawen, Yogyakarta, Salatiga dan Solo, pembanguann kereta bandara Adi Sumarmo ke stasiun Balapan, mendorong keberadaan mobile hotel dan pembangunan terminal khusus cruise ship di pelabuhan Tanjung Mas Semarang. (Humas UGM/Gusti Grehenson)

---

### **Berita Terkait**

- [Kepatuhan Jalankan Protokol Kesehatan Kunci Tarik Kepercayaan Wisman](#)
- [Fakultas Biologi UGM dan Badan Otorita Borobudur Kerja Sama Pengembangan Pariwisata](#)
- [Pemda DIY Tingkatkan Lama Tinggal Wisatawan Asing](#)
- [Pemerintah Genjot Pembangunan 5 Destinasi Wisata Prioritas](#)
- [Pelajar dan Mahasiswa Jepang Berkunjung ke FKH UGM](#)